

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tipe oklusi pada mahasiswa program akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia angkatan 2005-2008 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tipe oklusi saat gerakan lateral (oklusi seimbang, *group function*, dan *cuspid protected*) dengan keausan gigi. Namun hasil penelitian tidak dapat membuktikan bahwa oklusi seimbang banyak menyebabkan keausan gigi.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa hal yang perlu disempurnakan pada penelitian-penelitian mendatang, antara lain diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan subjek yang jumlahnya merata pada tipe oklusi seimbang, *group function*, dan *cuspid protected*; mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi oklusi seperti sendi temporomandibular dan otot-otot mastikasi; pembuatan kuesioner lebih mengarah ke faktor-faktor lokal yang mempengaruhi oklusi seperti karies gigi, tumpatan gigi, malposisi gigi, dan impaksi gigi; melakukan pemeriksaan langsung pada subjek penelitian untuk mengetahui adanya kelainan periodontal; dan menggunakan metode pengukuran yang lebih akurat yaitu mengelompokkan keausan gigi kedalam skala keausan.